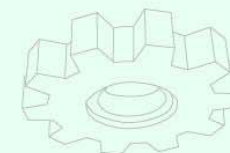




Katalog BPS : 6104.71

**STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG
SULAWESI UTARA
2002**



Statistics of Large and Medium Industries

BPS BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI UTARA

STATISTIK INDUSTRI BESAR SEDANG
STATISTICS OF LARGE AND MEDIUM INDUSTRIES
SULAWESI UTARA
2002

ISBN.	: 979 488 4707
Nomor Publikasi/ <i>Publication Number</i>	: 71532.0402
Katalog BPS/ <i>BPS Catalogue</i>	: 6104.71
Ukuran Buku/ <i>Book Size</i>	: A4
Jumlah Halaman/<i>PageAmount</i>	: xxiii + 27
Naskah/ <i>Manuscript</i>	: Seksi Statistik Industri/ <i>Industrial Statistics Subdivision</i>
Gambar Kulit/ <i>Cover</i>	: Abdullah Kango, SSi. Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
Diterbitkan Oleh/ <i>Publish By</i>	: Badan Pusat Statistik Propinsi Sulawesi Utara

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.
May be cited with refers to source.

KATA PENGANTAR

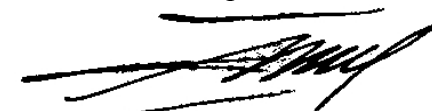
Publikasi Statistik Industri tahun 2002 ini merupakan kelanjutan dari publikasi sebelumnya mengenai sektor industri pengolahan. Data yang disajikan dalam penerbitan ini mencakup data industri pengolahan golongan **besar** dan **sedang** keadaan tahun 2002. Jenis data yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya. Karakteristik yang dimunculkan diantaranya :

Banyaknya Perusahaan
Banyaknya Tenaga Kerja
Upah / Gaji
Nilai Output / input
Nilai Tambah (atas harga pasar / biaya faktor produksi)

Pengelompokan industri dalam publikasi 2002 ini telah menggunakan klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI) yang baru, berdasarkan International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang terdiri dari 351 jenis industri.

Semoga hasil survei tahunan perusahaan industri besar dan sedang ini dapat lebih melengkapi informasi mengenai industri pengolahan. Akhirnya pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak, khususnya kepada para industriawan yang telah mengisi kuesioner dengan jawaban yang sebaik-baiknya, sehingga survei ini berjalan lancar.

Manado, Agustus 2004
Badan Pusat Statistik
Propinsi Sulawesi utara
Kepala,



Drs. Jasa Bangun, MSi.
NIP. 340005025

FOREWORD

The 2002 Industrial Statistics publication is a continuation of the previous Large and Medium Manufacturing Industry publication. The data presented in this publication refer to the active Large and medium Manufacturing Industries in 2002. The type of data is presented in the previous year. Major characteristics that collected is :

Number of Establishments

Number of Workers

Wage / Salary

Output value / Input Cost

Value Added (At Market Prices / Factor Cost)

The industry classification in this 2002 publication has adopted the new International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revision. The 2002 publication has used the new KLUI based on the third revision of the ISIC. With this classification, the number of industries expanded to 351 industrial groups.

It is hoped that this publication presents more detailed and up to date information on the manufacturing sector. Finally, we would like to express our gratitude to all parties, especially to the industrialists, for their cooperation in making this survey successful.

*Manado, August 2004
BPS – Statistics Sulawesi Utara
Head.*



Drs. Jasa Bangun, MSi.
NIP. 340005025

DAFTAR ISI – CONTENTS

	<u>halaman</u> <i>Pages</i>
KATA PENGANTAR	i
<i>FOREWORD</i>	ii
DAFTAR ISI – <i>CONTENTS</i>	iii
DAFTAR TABEL – <i>TABLE OF CONTENTS</i>	iv
DAFTAR GAMBAR – <i>FIGURE OF CONTENTS</i>	ix
PENJELASAN UMUM	x
<i>GENERAL REMARKS</i>	xiii
ULASAN SINGKAT	xvi
<i>SUMMARY</i>	xx
KODE KLASIFIKASI INDUSTRI - <i>INDUSTRIAL CLASSIFICATION CODE</i>	

DAFTAR TABEL – TABLE OF CONTENTS

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	<u>Uraian</u> <i>Description</i>	<u>Halaman</u> <i>Pages</i>
1.	Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Status Permodalan dan Kode Industri (2 digit)..... <i>Number of Establishments by Investment Facility Status and Industrial Code, 2002</i>	1
2.	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Pengeluaran Untuk Tenaga Kerja dan Rata-rata Upah Kerja Menurut Kode Industri (2 digit) <i>Number of Establishments, Number of Persons Engaged, Employment Cost and Wage Averages of Employment by Industry Code, 2002</i>	2
3.	Pengeluaran Untuk Pekerja menurut Kode Industri dan Jenis Pengeluaran (2 digit)..... <i>Employment Costs by Industrial Code and Type of Employment Costs</i>	3
4.	Biaya Input per Kode Industri (2 digit) <i>Input Costs by Industry Code, 2002</i>	4
5.	Nilai Output per Kode Industri (2 digit)..... <i>Output Value by Industry Code, 2002</i>	5
6.	Nilai Tambah per Kode Industri (2 digit)..... <i>Value Added by Industry Code, 2002</i>	6

DAFTAR TABEL – TABLE OF CONTENTS

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	<u>Uraian</u> <i>Description</i>	<u>Halaman</u> <i>Pages</i>
7.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Per Kode Industri..... <i>Electricity Produced, Purchased and Sold by Industry Code, 2002</i>	7
8.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Per Kode Industri (2 digit)..... <i>Quantity of Fuel and Lubbricants Used by Industry Code, 2002</i>	8
9.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar per Kode Industri (2 digit)..... <i>Value of Fuel and Lubricants Used by Industry Code, 2002</i>	9
10.	Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Status Permodalan dan Kode Industri (3 digit)..... <i>Number of Establishments by Investment Facility Status and Industrial Code, 2002</i>	10
11.	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja dan Pengeluaran dan Rata-rata Upah Kerja Menurut Kode Industri (3 digit) <i>Number of Establishments, Number of Persons Engaged and Employment Cost by Industry Code, 2002</i>	11
12.	Pengeluaran Untuk Pekerja menurut Kode Industry dan Jenis Pengeluaran (3 digit)..... <i>Employment Costs by Industrial Codes and Type of Employment Costs</i>	12
13.	Biaya Input per Kode Industri (3 digit) <i>Input Costs by Industry Code, 2002</i>	13

DAFTAR TABEL – TABLE OF CONTENTS

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	<u>Uraian</u> <i>Description</i>	<u>Halaman</u> <i>Pages</i>
14.	Nilai Output per Kode Industri (3 digit)..... <i>Output Value by Industry Code, 2002</i>	14
15.	Nilai Tambah per Kode Industri (3 digit)..... <i>Value Added by Industry Code, 2002</i>	15
16.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual Per Kode Industri (3 digit)..... <i>Electricity Produced, Purchased and Sold by Industry Code, 2002</i>	16
17.	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar per Kode Industri (3 digit)..... <i>Quantity of Fuel and Lubricants Used by Industry Code, 2002</i>	17
18.	Nilai Pemakaian Bahan Bakar per Kode Industri (3 digit) <i>Value of Fuel and Lubricants Used by Industry Code, 2002</i>	18
19.	Jumlah Perusahaan menurut Bentuk Status Permodalan dan Kode Industri (5 digit)..... <i>Number of Establishments by investment facility status and industrial code, 2002</i>	19

DAFTAR TABEL – TABLE OF CONTENTS

20.	Banyaknya Perusahaan, Tanaga Kerja dan Pengeluaran dan Rata-rata Upah Kerja Menurut Kode Industri (5 digit) <i>Number of Establishments, Number of Persons Engaged and Wages averages of Employment Cost by Industry Code,</i>	20
21.	Pengeluaran Untuk Pekerja menurut Kode Industry dan Jenis Pengeluaran (5 digit)..... <i>Employment Costs by Industrial Codes and Type of Employment Costs, 2002</i>	21
22.	Biaya Input per Kode Industri (5 digit) <i>Input Costs by Industry Code, 2002</i>	22
23.	Nilai Output per Kode Industri (5 digit)..... <i>Output Value by Industry Code, 2002</i>	23
24.	Nilai Tambah per Kode Industri (5 digit)..... <i>Value Added by Industry Code, 2002</i>	24
25.	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan Sendiri, yang Dibeli dan yang Dijual per Kode Industri (3 digit)..... <i>Electricity Produced, Purchased and Sold by Industry Code, 2002</i>	25

DAFTAR TABEL – TABLE OF CONTENTS

<u>Tabel</u> <i>Table</i>	<u>Uraian</u> <i>Description</i>	
26	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar per Kode Industri (5 digit) <i>Quantity of Fuel and Lubricants Used by Industry Code, 2002</i>	26
27	Nilai Pemakaian Bahan Bakar per Kode Industri (5 digit)..... <i>Value of Fuel and Lubricants Used by Industry Code, 2002</i>	27

DAFTAR GAMBAR – FIGURE OF CONTENTS

<u>Gambar</u> <i>Figure</i>	<u>Uraian</u> <i>Description</i>	<u>Halaman</u> <i>Pages</i>
1.	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Utara Tahun 2002..... <i>Number of Establishments by Large and Medium Industry in North Sulawesi 2002</i>	xvi xx
2.	Banyaknya Tenaga Kerja per Jenis Industri di Sulawesi Utara Tahun 2002..... <i>Quantity of Employment by Industry Kinds in North Sulawesi 2002</i>	xvii xxi
3.	Perbandingan Nilai Tambah Industri Besar Sedang Sulawesi Utara menurut Sub Sektor di Sulawesi Utara 2002 <i>Value Added Comparative of Large and Medium Industry by Sub Sector in North Sulawesi Utara 2002</i>	xviii xxii

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Penyajian data hasil survei industri tahun 2002 ini berisi tabel-tabel agregatif mengenai jumlah perusahaan, status permodalan, tenaga kerja, upah, gaji, nilai input, nilai output dan nilai tambah.

II. RUANG LINGKUP

Perusahaan industri yang dicakup dalam survei ini adalah perusahaan industri besar dan sedang, yaitu perusahaan-perusahaan yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih, dan termasuk perusahaan industri yang baru mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2002

III. PENGGUNAAN KLASIFIKASI INDUSTRI

Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, klasifikasi yang digunakan dalam survei industri ini adalah klasifikasi yang berdasarkan kepada *INTERNASIONAL STANDARD*

INDUSTRIAL CLASSIFICATION FOR ECONOMICS ACTIVITIES (ISIC) revisi 3, yang telah disesuaikan dengan keadaan di Indonesia dengan nama *KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA INDONESIA (KLUI)*.

KLUI ini telah mengalami perubahan atau pemekaran dibandingkan dengan KLUI yang digunakan pada tahun-tahun sebelumnya. Sampai dengan publikasi tahun 1999 KLUI sektor industri yang berdasarkan ISIC revisi 2 mencakup 329 jenis industri meskipun tidak seluruh jenis industri ada perusahaannya. Pada publikasi 2002 ini terdapat 351 jenis industri. Kode yang digunakan juga sama dengan KLUI sebelumnya. Kode klasifikasi dimulai dari 5111 sampai dengan 37200.

IV. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan survei industri dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan (Questionnaire) kepada semua perusahaan yang tergolong industri besar dan sedang yang tercatat dalam direktori BPS. Berarti pencacahan dalam survei ini dilakukan secara lengkap (*Complete enumeration*)

V. KONSEP DAN DEFINISI

Industri pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi atau setengah jadi dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini, bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sejumlah uang atau

barang sebagai balas jasa (upah makloom), misalnya perusahaan penggilingan padi yang melakukan kegiatan menggiling padi/gabah petani dengan balas jasa diperhitungkan secara hasil bagi.

Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut. Perusahaan industri pengolahan dibagi 4 (empat) golongan. Penggolongan sektor industri pengolahan ini semata-mata hanya didasarkan kepada banyaknya tenaga kerja yang bekerja di perusahaan tersebut tanpa memperhatikan apakah perusahaan itu menggunakan mesin tenaga kerja atau tidak, serta tanpa memperhatikan besarnya modal perusahaan itu.

Tabel 1. Penggolongan Industri Pengolahan

Golongan	Banyaknya Tenaga Kerja
Besar	100 orang atau lebih
Sedang	Antara 20-99 orang
Kecil	Antara 5-19 orang
Rumah Tangga	Antara 1-4 orang

VI. METODE ESTIMASI

Perlu di ketahui bahwa dalam Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang, pemasukan dokumen untuk diolah tidak pernah mencapai 100 persen. Dalam survei 2002 ini tahun pemasukan dokumen adalah sebesar 91 persen. Oleh karena pengumpulan data sub sektor industri besar sedang ini adalah pencacahan lengkap (sensus), maka terhadap perusahaan-perusahaan industri yang tidak masuk dokumennya (non respon) perlu dilakukan estimasi.

Secara umum ada 2 kategori perusahaan-perusahaan non respon, yaitu perusahaan lama yang non respon dan perusahaan baru yang non respon. Perusahaan lama non respon

artinya perusahaan yang data tahun sebelumnya sudah ada tetapi non respon pada tahun ini. Sedangkan perusahaan baru non respon adalah perusahaan yang baru disurvei tahun ini (tahun 2002) dan nama serta alamatnya telah diperoleh, tetapi non respon.

Metode estimasi untuk kelompok perusahaan ini dilakukan dengan cara menggerakkan seluruh variabel tahun sebelumnya melalui pertumbuhan (*growth*) yang terjadi dalam masing-masing variabel dari perusahaan yang sesuai (*match*) menurut klasifikasi KBLI 5 digit.

Sedangkan estimasi perusahaan baru non respon dilakukan dengan cara *imputasi* data dari perusahaan lain yang “tenaga kerjanya” sama atau hampir sama, dalam KBLI 5 digit dan wilayahnya sama atau terdekat.

Pengertian match adalah kode identitas perusahaan dan produksi utamanya sama. Sedangkan estimasi perusahaan baru non respon dilakukan dengan cara imputasi data dari perusahaan lain yang tenaga kerjanya sama atau hampir sama, dalam KBLI 5 digit dan wilayah yang sama atau terdekat.

GENERAL REMARKS

I. INTRODUCTION

The result of the 2002 industrial survei consists of aggregats data on the number of establissements, capital status, the number of persons engaged, wages and salaries, input value, output value, value added, value of transaction in fixed capital, and capasity of production machines.

II. COVERAGE

The manufacturing establissements covered in this survei are large and medium establissements, i.e all establissements employing 20 workers or more, including all establissements which started commercial production in 2002.

III. INDUSTRIAL CLASSIFICATION

The Industrial Classification used in this publication is third revision of the International Standard Industrial Classification (ISIC), that is modified according to the local the coditions in Indonesia (so called the KLASIFIKASI LAPANGAN USAHA INDONESIA or KLUI) is adopted in this year's publication likewise, the new ISIC has been expanded from the previous ISIC adopted in the previous years in the two digits as well as the five digits. The 2002 publication includes 351 manufacturing sub-groups. Furthermore, unlike the previous ISIC where the first number of the classification codes always start with 3, the code numbers of the new ISIC start from 15111 to 37200.

IV. METHOD OF DATA COLLECTION

This manufacturing industry survey was conducted by delivering questionnaires to all large and medium establishments recorded in the directory compiled by the CBS. Therefore, this survey is conducted by applying completed enumeration approach.

V. CONCEPT and DEFINITION

Manufacturing is defined as an economic activity engaged in processing materials and transforming them mechanically, chemically, or by hands, into finished or semi finished products and/or converting them into other goods having higher value and closer to the final user. This activity includes establishments engaged in industrial services an assembling. Industrial services is industrial activities that serve others. In these activities, materials are supplied by others, while the industrial service establishments process and obtain payments from those activities as compensations. For example, a rice milling unit processes paddy which are owned by

farmers, and then the processes earn some compensation by getting paid for processing the paddy.

Manufacturing establishments is defined as a production unit engaging in economic activity, produces goods or services, located in building or in certain location, maintains a business record concerning production and cost structure, and has one person or more that bear the responsibility for those activities.

Manufacturing industry sector is classified into four categories. This classification is based on the number of persons engaged and is not based on the use of machinery, as well as the number of assets owned by a particular establishments.

Table 1. Classification of Manufacturing

<i>Classification</i>	<i>Number of Person engaged</i>
<i>Large</i>	<i>100 or more</i>
<i>Medium</i>	<i>From 20-99</i>
<i>Small</i>	<i>From 5-19</i>
<i>Household</i>	<i>From 1-4</i>

VI. ESTIMATION METHOD

It is known that the response rate of the annual survey of large and medium manufacturing establishments is always under 100 percent. For the 2002 survey, the response rate was 91 percent. Therefore, in order to have the complete figure of all large and medium manufacturing establishments, the estimation for the non response establishment was needed. There are two types of non response establishment, i.e., the old and the new non response establishment are the that responded last year but did not respond this current year. Second, the the new respondent establishment are establishment listed in the current directory, but did not respond in this current year. Estimation for old non respondent is calculated by moving all variables of the last year data using the growth of every variables of the matched establishment in its 5 digit ISIC.

“Matched establishment” means that identity codes of same establishment and their main products are both exactly the same. Where, estimation for new-respondents is calculated by imputing data from other establishments that employ the same (or almost the same) number of workers in the same 5 digit ISIC and the nearest (same) location.

ULASAN SINGKAT

Sesuai dengan amanat GBHN bahwa pembangunan industri bertujuan untuk memperluas kesempatan kerja, pemerataan kesempatan berusaha, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah, memanfaatkan sumber dan energi serta sumber daya manusia, maka sejalan dengan itu pemerintah memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada masyarakat untuk membuka berbagai kegiatan dalam bidang industri. Tidak dapat dipungkiri bahwa industrialisasi di Indonesia sejak Pelita I hingga saat ini telah mencapai hasil yang diharapkan. Setidaknya industrialisasi telah mengakibatkan transformasi struktural di Indonesia. Pola pertumbuhan ekonomi secara sektoral di Indonesia agaknya sejalan dengan kecenderungan proses transformasi struktural yang terjadi di berbagai negara, dimana terjadi penurunan kontribusi sektor pertanian (sektor primer), sementara kontribusi sektor sekunder dan tersier cenderung meningkat.

Kontribusi sektor pertanian dan industri terhadap perekonomian Sulawesi Utara juga menunjukkan perubahan, dimana peran sektor pertanian dalam PDRB Sulawesi Utara beberapa tahun terakhir cenderung berkurang sedangkan peran sektor industri menunjukkan kenaikan. Pada tahun 1999 peran sektor pertanian terhadap perekonomian Sulawesi Utara adalah sebesar 22,49 persen, naik menjadi 23,01 persen pada tahun 2000 dan menurun sampai 22,48 persen di tahun 2002. Sebaliknya peran sektor industri nampak terus meningkat dari tahun 1999 sampai tahun 2002. Di tahun 1999, sektor industri

Tabel 1.
Distribusi Persentase (Peran) Sektor Pertanian dan Industri di Sulawesi Utara 1999 - 2002

Sektor	Tahun		
	1999	2000	2002
1. Pertanian	22,49	23,01	22,48
2. Industri	8,01	8,08	8,72
3. Lainnya	69,50	68,91	68,8
Total	100,00	100,00	100,00

memberikan kontribusi sebesar 8,01 persen terhadap perekonomian Sulawesi Utara, meningkat menjadi 8,72 persen di tahun 2002.

Keberhasilan pembangunan sektor industri di Sulawesi Utara dapat dilihat dari laju pertumbuhan sektor ini di tahun 1999 sampai dengan 2002. Laju pertumbuhan sektor industri

Tabel 2.
Laju Pertumbuhan Sektor Pertanian dan Industri di Sulawesi Utara Tahun 1999 - 2002

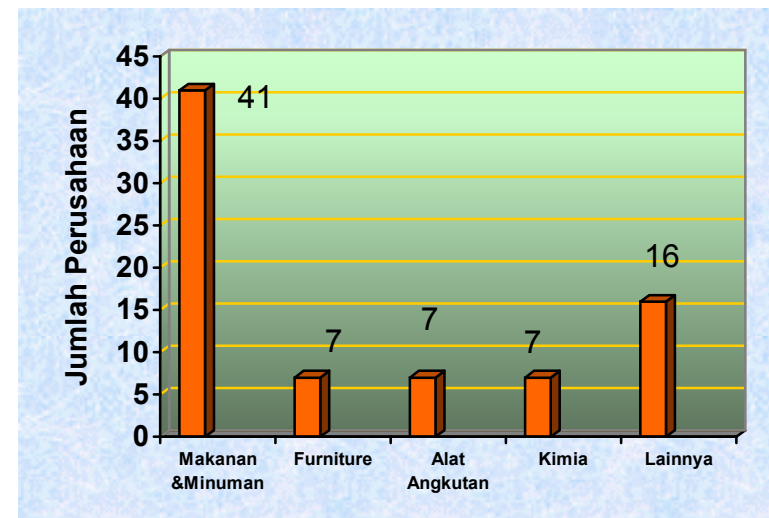
Sektor	Tahun		
	1999	2000	2002
1. Pertanian	4,58	6,83	3,76
2. Industri	5,34	6,71	6,93

pada tahun 1999 adalah sebesar 5,34 persen dan tahun 2002 pertumbuhan sektor ini meningkat menjadi 6,93 persen.

Pada tahun 2002 tercatat 88 perusahaan industri besar sedang yang aktif di Sulawesi Utara. Komposisi jumlah perusahaan menurut Klasifikasi Kode Industri di tahun 2002, menunjukkan bahwa perusahaan yang bergerak dalam industri makanan dan minuman tercatat paling banyak di Sulawesi

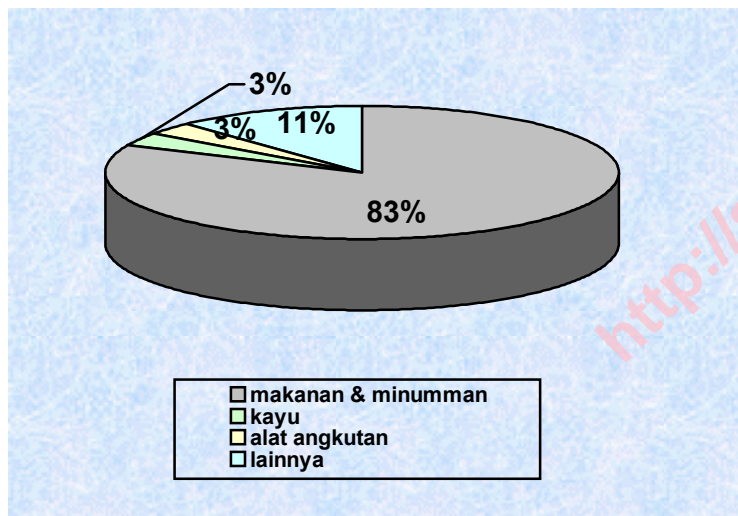
Utara terdiri dari 41 perusahaan atau 52,56 persen dari jumlah perusahaan industri secara keseluruhan, lihat Gambar 1. Posisi kedua adalah industri furniture, industri alat angkutan dan kimia, masing-masing sebanyak 7 perusahaan. Keempat jenis perusahaan tersebut memberikan kontribusi sebesar 75 persen dari jumlah perusahaan industri seluruhnya di Sulawesi Utara.

Gambar 1.
Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang di Sulawesi Utara Menurut Klasifikasi Kode Industri Tahun 2002



Survei Tahunan Perusahaan Industri Besar dan Sedang 2002, mencatat 10721 pekerja terserap di sektor ini. Industri makanan dan minuman berperan paling besar dalam penyerapan tenaga kerja sektor ini yaitu sebesar 83,26 persen dari total

Gambar 2.
Banyaknya Tenaga Kerja per Jenis Industri di Sulawesi Utara Tahun 2002



tenaga kerja, seperti nampak dalam Gambar 2.

Besarnya penyerapan tenaga kerja pada industri makanan dan minuman ini sebanding dengan banyaknya perusahaan yang bergerak pada jenis industri ini. Demikian

juga untuk industri furniture, alat angkutan dengan penyerapan tenaga kerjanya sebesar 3,25 persen, sedang industri lainnya menyerap tenaga kerja sebesar 11 persen.

Total input yang di gunakan oleh perusahaan-perusahaan industri besar sedang di Sulawesi Utara di tahun 2002 bernilai 1,564 trilyun rupiah. Industri makanan dan minuman, menggunakan bahan baku dan biaya input lainnya, dengan nilai terbesar di banding jenis industri lainnya yaitu sebanyak 1.477 trilyun rupiah atau 94,44 persen dari total input keseluruhan, kemudian Industri barang-barang dari logam dasar dan Industri Alat Angkutan masing-masing menempati urutan kedua dan ketiga dalam penggunaan inputnya. Input yang di gunakan untuk Industri barang-barang dari logam Dasar bernilai sebesar 32 milyar rupiah dan industri Alat Angkutan sebesar 22 milyar rupiah.

Besaran nilai input yang di gunakan oleh suatu jenis industri tercermin pula dalam besaran nilai outputnya. Total output yang di dihasilkan dalam tahun 2002 mencapai 2,331 trilyun rupiah. Industri makanan dan minuman tetap berperan terbesar terhadap total nilai output industri keseluruhan dengan

kontribusi sebesar 92,65 persen atau dengan nilai output sebesar 2,160 triliun rupiah. Nilai input dan output tahun 2002 dari seluruh jenis industri dapat dilihat dalam Tabel 3.

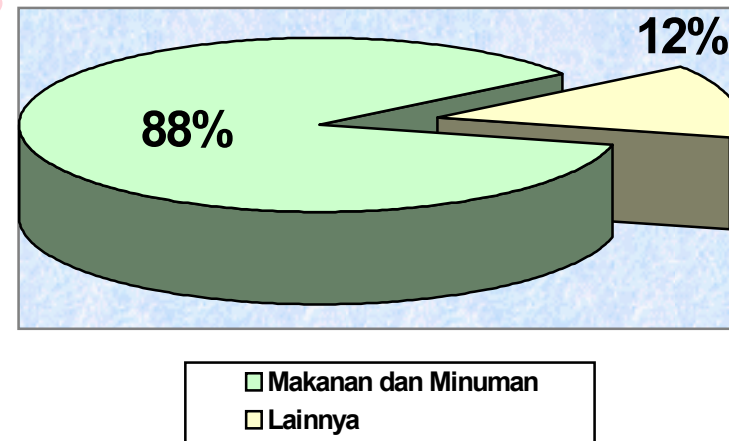
Table 3.
Input Cost, Output Value and Value Added of Large and Medium Industry
in North Sulawesi (Billions Rp.)

Tahun	Input	Output	Nilai Tambah
1999	1.206	1.788	578
2000	1.399	1.721	320
2002	1.564	2.331	691

Dengan biaya input yang digunakan dan nilai output yang dihasilkan seperti tersebut diatas, maka di tahun survei 2002, industri besar sedang Sulawesi Utara menghasilkan nilai tambah sebanyak 691 milyar rupiah. Komposisi sumbangan nilai tambah dari tiap-tiap sub sektor industri pada tahun 2002 menunjukkan bahwa industri makanan dan minuman dengan jumlah perusahaan industri terbanyak, juga menyumbangkan nilai tambah terbesar disektor ini, tercatat sebesar 608,6 milyar rupiah atau 88,06

persen dari total nilai tambah sektor ini. Sisa nilai tambah yang tinggal 82,51 milyar rupiah disumbangkan oleh 12 sub sektor sektor lainnya.

Gambar 3
Perbandingan Nilai Tambah Industri Besar Sedang dan
Sub Sektor di Sulawesi Utara Tahun 2002



SUMMARY

In accordance to the mandate from “GBHN” that the industrial development is intended to widen the job opportunity, business enterprise chance equalization, increase export, support decentralization development maximize the existing resource and energy, and human resource empowerment; therefore the government gives the opportunity to the general public to create any industrial fields, it is indispensable that industrialization in indonesia since PELITA I to the present time has obtained the desired target. At least industrialization has create a structural tranformation in indonesia. Economy growth pattern in indonesia seems comparable with the structural transformation process tendency in other countries where there is a decrease of contribution from agricultural sector (primary sector), while the contribution from secondary and tertiary sectors tend to increase.

Contribution from agricultural sector and industrial sector at economic North Sulawesi Province shows some changes, where the role of agricultural sector in North

Sulawesi “PDRB” in recent years tend to decrease while the role of industrial sector tend to increase. In 1999, the role of agricultural sector in North Sulawesi economy was 22,49 percent and increase to 23.01 percent in 2000, and continue to decrease to 22,48 percent in 2002. On the contrary, the role of industrial sector seems to increase since 1999 to 2002. On 1999 contribution from industrial sector was 8,01 percent in North Sulawesi economy, and increase to 8,72 percent in 2002.

Table 1.
Persentasion Distribution (Share) Agriculture and Industry Sector in North Sulawesi 1999 - 2002

Sector	Y e a r		
	1999	2000	2002
1. Agriculture	22,49	23,01	22,48
4. Industry	8,01	8,08	8,72
5. Others	69,50	68,91	68,8
Total	100,00	100,00	100,00

The successfully development of industrial sector in North Sulawesi Province can be seen from the accelerated growth of this sector. In 1999 to 2002 growth acceleration of industrial sector in 1999 was 5,34 percent, and continues to slowdown in 2002 to be 6,93 percent.

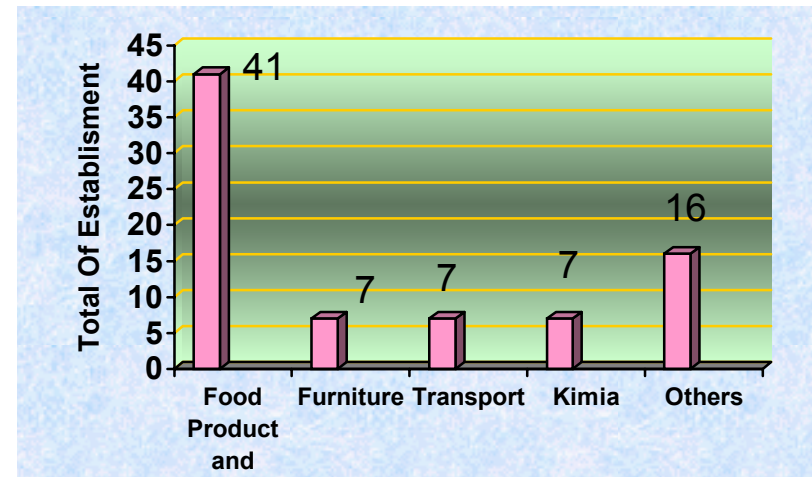
Table 2.
Rate of Growth Agriculture and Industry Sector in North

Sector	Year		
	1999	2000	2002
1. Agriculture	4,58	6,83	3,76
2. Industry	5,34	6,71	6,93

At the end of 2002, there where 78 of large and medium industrial companies that actively operated in North Sulawesi province. Composition of the number of companies by industrial code classification in 2002 shows that the companies that operated in food and beverage production in North Sulawesi

province were 41 companies or equal to 52,56 percent of the total industrial companies in this province (see enclosed table). The second larger position were timber and furniture companies, 7 respectively. These three types of companies with 75 percent of the total proportion of industrial companies, dominated the industrial activities in North Sulawesi Province.

Figure 1.
Number of Establishments by Large and medium Industry in North Sulawesi



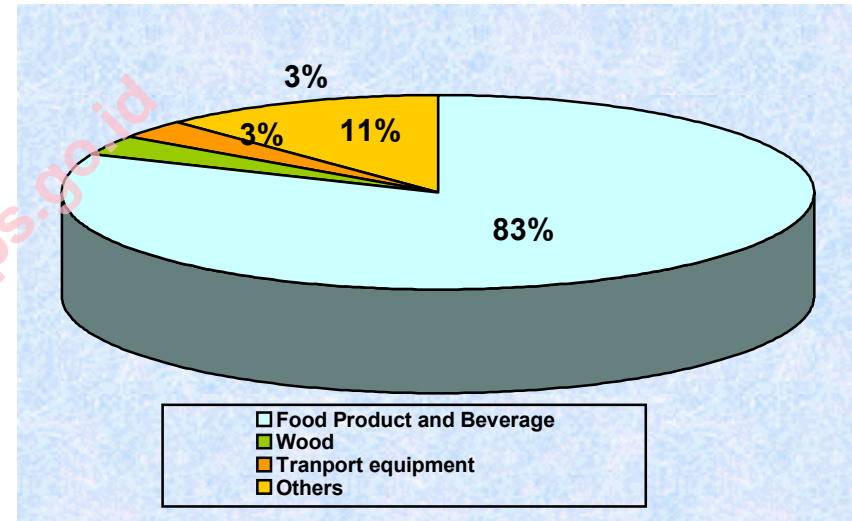
Large and medium industrial companies annual survey in 2002 showed that 10.721 worker of labors were part of this

sector. From figure 2, food and beverage industries play the most important role in workforce absorption, which is 83,26 percent from the total workforce.

The great number of workforce absorption in these sector is comparable to many other companies that operate in these types of industries. It is also true for Furniture industries that take the second place of company amount, and the second place in work force absorption, having the propotion of 3,25 percent.

Value of total input that used by middle large industrial firms in North Sulawesi in 2002 is 984,4 billions rupiah. While food product and beverage industry, using raw materials and others input cost, which largest value compared with others kinds of industries are 1.564 billions rupiah or 94,44 percent of total input value. *Them, metal goods industry and basic metal industry took place at the second and third in a series of input. For metal goods industry total input is 32 billion rupiah and for basic metal industry total input is 22 billion rupiah.*

Figure 2
Quantity of Employment by Industry Kinds in North Sulawesi 2002



Total input of total kinds of industry reflected in its total output. Total output resulted in the years 2002 reached 2.331 billion rupiah.

Food product ang beverage industries have a roletto total output of industry with 92,65 percent of contribution or by total output 2.160 billion rupiah in 2002 howed in table 3.

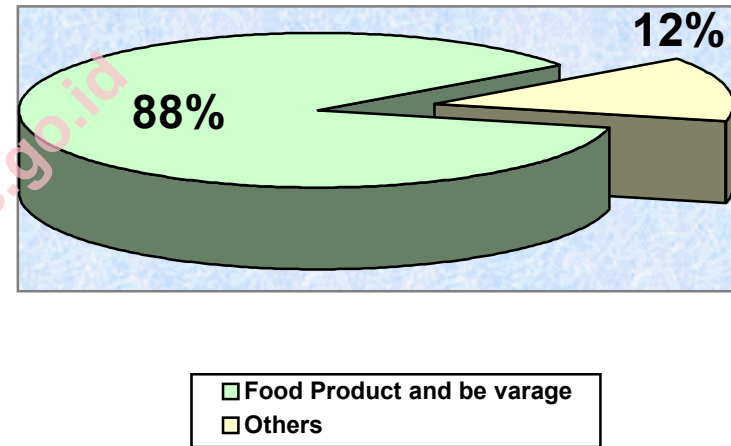
Observing the total input used and output value produced results as in table 3, it means that the large and medium industries in North Sulawesi province has the additional value as much as 691 million rupiah in 2002.

Table 3.
Input Cost, Output Value and Value Added of Large and Medium Industry in North Sulawesi (Billions Rp.)

Year	Input	Output	Value Added
1999	1.206	1.788	578
2000	1.399	1.7201	320
2002	1.564	2.331	691

Composition of additional value contribution from each Industrial sub sector in 2002 showed that food and beverage industries have contributed the largest amount of additional values from this sector, which as much as 608,6 billion rupiah or 88,06 percent from the amount of additional value from this sector was contribution from another 12 industrial sub sector. The rest additional value which as much as 82,51 billion rupiah.

Figure 3.
Value Added Comparative of Large and Medium Industry b Sub Sector in North Sulawesi 2001



KLASIFIKASIKODE INDUSTRI
INDUSTRIAL CODE CLASSIFICATION

I. SUBSEKTOR – *SUBSECTOR*

1. 15 Makanan dan minuman – *Food products and beverages*
2. 16 Tembakau – *Tobacco*
3. 17 Tekstil – *textiles*
4. 18 Pakaian jadi – *Wearing apparel*
5. 19 Kulit dan barang dari kulit – *Tanning and dressing of leather*
6. 20 Kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman – *Wood and products of wood and plaiting materials excepts furniture*
7. 21 Kertas dan barang dari kertas – *Paper and paper products*
8. 22 Penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman – *Publishing, printing and reproduction of recorded media*
9. 23 Batu bara, penggilingan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil penggilingan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir – *Coal, refined petroleum products and nuclear fuel*
10. 24 Kimia dan barang-barang dari bahan kimia – *Chemicals and chemical products*
11. 25 Karet dan barang dari karet – *Rubber and plastics products*
12. 26 Barang galian bukan logam - *Others non metallic mineral products*
13. 27 Logam dasar – *Basic metals*

14. 28 Barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya – *Fabricated metal products, except machinery and equipment*
15. 29 Mesin dan perlengkapannya – *Machinery and equipment n.e.c*
16. 30 Mesin dan peralatan kantor, akuntansi, dan pengolahan data – *Office, accounting, and computing machinery*
17. 31 Mesin listrik lainnya dan perlengkapannya - *Electrical machinery and apparatus n.e.c*
18. 32 Radio, televisi, dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya – *Radio, television and communication equipment and apparatus*
19. 33 Peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi, peralatan optik, jam, dan lonceng – *Medical, precision and optical instruments, watches and clocks*
20. 34 Kendaraan bermotor – *Motor vehicles, trailers and semi-trailers*
21. 35 Alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih – *Other transport equipment*
22. 36 Furnitur dan industri pengolahan lainnya – *Furniture and manufacturing n.e.c*
23. 37 Daur ulang – *Recycling*

II. GOLONGAN POKOK – MAJOR GROUP

1. 151 Pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak – *Processing and preserving of meat, fish, fruit vegetables, cooking oil and fat*
2. 152 Susu dan makanan dari susu - *Milk and food made from milk*
3. 153 Penggilingan padi-padian, tepung dan makanan ternak – *Grain mill products, flour and animal feed*

4. 154 Makanan lainnya – *Other food*
5. 155 Minuman – *Beverages*
6. 171 Pemintalan, pertenunan, pengolahan akhir tekstil – *Spinning, weaving and finishing of textile*
7. 172 Barang jadi tekstil dan permadani – *Garments and carpets*
8. 173 Perajutan – *Knitting*
9. 174 Kapuk – *Kapok*
10. 181 Pakaian jadi, kecuali untuk pakaian jadi berbulu – *Wearing apparels, except wearing apparels made of fur*
11. 182 Pakaian jadi/barang jadi berbulu – *Wearing apparels made of fur*
12. 201 Penggergajian dan pengawetan kayu – *Sawing and preserving of wood*
13. 202 Barang-barang dari kayu, dan barang-barang dari anyaman – *Goods made from anda plaits*
14. 210 Kertas, barang dari kertas dan sejenisnya – *Paper and paper products*
15. 221 Penerbitan – *Publishing*
16. 222 Percetakan dan kegiatan yang berkaitan dengan pencetakan – *Printing and activities related to printing*
17. 231 Barang-barang dari batu bara – *Goods made from coal*
18. 232 Penggilingan minyak bumi, pengolahan gas bumi dan barang-barang dari hasil penggilingan minyak bumi – *Oil and gas refinery and goods made from oil*
19. 241 Bahan kimia industri – *Industrial chemicals*
20. 242 Barang-barang kimia lainnya – *Other chemicals*
21. 251 Karet dan barang dari karet – *Rubber and goods made from rubber*
22. 252 Barang dari plastik - *Plastic products*

23. 263 Pengolahan dari tanah liat – *Processing of clay*
24. 264 Semen, kapur dan gips – *Cements, lime plaster and gips*
25. 271 Logam dasar besi dan baja – *Basic iron and steel*
26. 272 Logam dasar bukan besi – *Basic metals except iron and steel*
27. 281 Barang-barang logam siap pasang untuk bangunan, pembuatan tangki, dan generator uap – *Fabricated structural metal products, tanks and pressure vessels*
28. 289 Barang logam lainnya, dan kegiatan jasa pembuatan barang-barang dari logam - *Other metal products and services of metallic products processing*
29. 351 Pembuatan dan perbaikan kapal dan perahu – *Construction and repair of ships and boats*
30. 361 Furnitur – *Furniture*
31. 369 Pengolahan lainnya – *Other processing*

III. SUBGOLONGAN – SUBGROUP

1. 15111 Pemotongan hewan - *Slaughtering*
2. 15112 Pengolahan dan pengawetan daging – *Processing and preserving of meat*
3. 15121 Pengalengan ikan dan biota perairan lainnya - *Canned fish and other similar products*
4. 15122 Penggaraman/pengeringan ikan dan biota perairan lainnya - *Salted/ dried fish and other similar products*
5. 15123 Pengasapan ikan dan biota perairan lainnya – *Smoked fish and other similar products*
6. 15124 Pembekuan ikan dan biota perairan lainnya – *Frozen fish and other similar products*

7. 15129 Pengolahan dan pengawetan lainnya untuk ikan dan biota perairan lainnya - *Other manufacturing and preserving of fish and its similar products*
8. 15141 Minyak kasar (minyak makan) dari nabati dan hewani – *Crude vegetable and animal cooking oil*
9. 15142 Margarine – *Margarine*
10. 15143 Minyak goreng dari minyak kelapa - *Cooking oil made of coconut oil*
11. 15144 Minyak goreng dari minyak kelapa sawit – *Cooking oil made of palm oil*
12. 15311 Penggilingan padi dan penyosohan beras – *Rice milling and husking*
13. 15314 Pengupasan, pembersihan dan pengeringan cokelat – *Peeling, cleaning and drying of cacao*
14. 15315 Pengupasan/ pembersihan biji-bijian selain kopi dan cokelat–*Peeling/cleaning of seed other than coffee & cacao*
15. 15318 Kopra – *Copra*
16. 15322 Tepung dari bahan nabati lainnya - *All kinds of flour made of other grains and roots*
17. 15410 Roti dan sejenisnya – *Bakery products*
18. 15421 Gula pasir – *Granulated sugar*
19. 15440 Makaroni, mie, spaghetti, bihun, so'un dan sejenisnya - *Macaroni, spaghetti, noodle, and the like*
20. 15491 Pengolahan teh dan kopi - *Processed of tea and coffee*
21. 15492 Es – *Ice cube*
22. 15495 Makanan dari kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe–*Other food made of soya bean/ other nuts*
23. 15499 Makanan yang belum termasuk kelompok manapun - *Other food products*
24. 15510 Minuman keras – *Liquors*
25. 15520 Anggur dan sejenisnya – *Wines and its similar products*

26. 15540 Minuman ringan – *Soft drink*
27. 17111 Persiapan serat tekstil – *Preparation of textile fiber*
28. 17122 Penyempurnaan kain - *Finished textiles*
29. 17123 Pencetakan kain – *Printed textile*
30. 17211 Barang jadi tekstil, kecuali untuk pakaian jadi - *Made-up textile article except wearing apparels*
31. 17293 Bordir / sulaman - *Embroidery*
32. 17304 Barang jadi rajutan – *Other knited materials*
33. 18101 Pakaian jadi dari tekstil - *Wearing apparel made of textile (garments)*
34. 18102 Pakaian jadi lainnya dari tekstil - *Other wearing apparel made*
35. 20101 Penggergajian kayu - *Sawmills*
36. 20102 Pengawetan kayu – *Preserved wood*
37. 20103 Pengawetan rotan, bambu dan sejenisnya – *Preserved rattan, bamboe and the like*
38. 20104 Pengolahan rotan - *Processed raitan*
39. 20220 Molding & Komponen bahan bangunan - *Molding and building component*
40. 20230 Peti kemas dari kayu kecuali peti mati - *Woods containers except coffin*
41. 20299 Barang dari kayu, rotan, gabus yang belum tercakup sebelumnya-*Other goods made of wood, rattan, cork and bamboe*
42. 21012 Kertas budaya - *Cultural papers*
43. 21090 Barang dari kertas dan karton yang tidak termasuk dalam sub golongan manapun - *Paper products n.e.c*
44. 22110 Penerbitan buku, brosur, buku musik & publikasi lainnya-*Publishing book, brochure, music book & other publications*
45. 22220 Jasa penunjang percetakan - *Supporting services for printing industry*

46. 23201 Pemurnian dan penggilingan minyak bumi - *Petroleum refineries*
47. 23203 Barang-barang dari hasil kilang minyak bumi - *Products of petroleum refineries*
48. 24112 Kimia dasar anorganik gas industri - *Basic inorganic chemicals industrial gas*
49. 24115 Kimia dasar organik, yang bersumber dari hasil pertanian - *Basic organic chemical of vegetables ao animal origin*
50. 24212 Pemberantas hama (formulasi) - *Pesticides*
51. 25123 Karet remah (crumb rubber) - *Crumb rubber*
52. 25199 Barang-barang dari karet - *Product of rubber*
53. 26323 Genteng dari tanah liat – *Clay tiles*
54. 26412 Kapur - *Lime plaster*
55. 26423 Barang-barang dari semen dan kapur untuk konstruksi - *Other products of cement and lime plaster for contructions*
56. 27102 Penggilingan baja (*Steel rolling*) - *Steel rolling industry*
57. 28933 Alat pemotong dan alat-alat lain yang digunakan dalam rumah tangga - *Cutlery and other household tools*
58. 28994 Macam-macam wadah dari logam - *All kind of metal containers*
59. 29211 Mesin pertanian dan kehutanan - *Agricultured and forestry machine*
60. 35111 Kapal/perahu - *Ships / boats*
61. 35113 Jasa perbaikan kapal - *Alteration and repair of ship*
62. 36101 Furniture dari kayu - *Wood furniture*
63. 36102 Furniture dari rotan dan atau bambu - *Rattana and / or bamboe furniture*
64. 36930 Alat-alat olah raga - *Sporting and athletics goods*
65. 36999 Pengolahan lain yang belum tergolong dimanapun - *Other manufacturing industries n. e.c*